

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam dunia yang semakin modern ini, perbankan memiliki peran yang sangat besar untuk memajukan perekonomian suatu negara. Di Indonesia, perbankan sendiri sangat berpengaruh dalam perkembangan perekonomian. Hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank.

Saat ini, bank bukanlah hal asing lagi bagi masyarakat. Kemudahan bertransaksi dan keramahan yang ditawarkan membuat masyarakat sedikit demi sedikit mulai mempercayakan uangnya pada bank. Sejalan dengan semakin populernya bank di zaman modern ini, persaingan antar bank juga lebih ketat. Beberapa tahun belakangan ini juga mulai bermunculan bank syariah yang menawarkan jasa keuangan dengan menggunakan prinsip syariah. Karena hal itu, bank harus berlomba – lomba meningkatkan kualitas pelayanannya demi menarik nasabah dan mempertahankan nasabah tersebut.

Untuk bank konvensional, kegiatan usaha utama dari suatu bank adalah untuk penyaluran dana dan penghimpunan dana serta melayani masyarakat dengan baik. Penyaluran dana dengan tujuan untuk memperoleh penerimaan yang dapat dilakukan apabila dana telah dihimpun. Penghimpunan dana dari masyarakat perlu dilakukan dengan cara – cara tertentu sehingga dapat efisien dan dapat disesuaikan dengan rencana penggunaan dana tersebut. Dari hasil

penghimpunan dana tersebut bank dalam melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan semua kegiatan perekonomian.

Seorang nasabah, biasanya akan memilih produk bank yang sesuai dengan kebutuhannya dan yang dianggap paling banyak memberikan manfaat. Dalam hal ini, tugas bank adalah menjelaskan kepada calon nasabah masing – masing produk yang dimiliki bank tersebut beserta manfaat, risiko, serta prosedur yang terkandung didalamnya, sehingga calon nasabah dapat memilih produk mana yang sesuai dengan kebutuhannya.

Dalam bertransaksi masyarakat diwajibkan menggunakan mata uang yang berlaku sebagai alat pembayaran yang sah dan dapat juga menggunakan warkat yang berkaitan dengan lembaga perbankan. Adapun warkat yang dapat digunakan untuk menyelesaikan pembayaran adalah warkat yang biasanya disebut dengan surat berharga, maka dapat menggunakan cek dan bilyet giro. Dalam penggunaan cek dan bilyet giro maka hal ini sepenuhnya berkaitan dengan suatu rekening nasabah pada suatu bank yakni simpanan giro.

Menurut Undang – Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan Simpanan giro adalah “Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan”.

Di mana simpanan giro merupakan dana murah bagi bank karena bunga atau balas jasa yang dibayar paling murah jika dibandingkan simpanan tabungan dan simpanan deposito. Bunga simpanan giro biasanya disebut dengan jasa giro.

Bank Tabungan Negara atau BTN adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang berbentuk perseroan terbatas dan bergerak dibidang jasa keuangan perbankan dengan prinsip konvensional, yang memiliki berbagai macam produk yang dapat dipilih oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Bank Tabungan Negara adalah bank pemerintah yang cukup besar dan memiliki nasabah yang cukup banyak dari berbagai kalangan dan kemampuan *financial*.

Bank Tabungan Negara adalah sebuah bank konvensional yang sudah hadir di tengah – tengah masyarakat dan membantu masyarakat dengan pelayanan jasa keuangannya sejak berdirinya yaitu pada tahun 1897 dengan nama *Postpaarbank*. Kemudian pada tahun 1942-1945 berganti nama menjadi *Chokin Kyoku*, tahun 1950 berganti menjadi Bank Tabungan Pos. Dan akhirnya berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara pada tahun 1963 hingga sekarang. Bank Tabungan Negara berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Oleh karena itu, simpanan giro menjadi salah satu produk utama yang penting bagi berlangsungnya usaha bank. Dan karena simpanan giro sistem penarikannya dapat dilakukan secara bebas dan setiap saat sepanjang saldo gironya mencukupi untuk diambil, dengan cara menarik selebar cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah-bukuan.

Berdasarkan hal tersebut maka mahasiswa tertarik untuk memilih obyek Bank BTN Cabang Surabaya sebagai tempat penelitian. Dan selanjutnya akan digunakan untuk Tugas Akhir dengan judul **“MEKANISME SIMPANAN GIRO SEBAGAI SUMBER PENDANAAN BANK TABUNGAN NEGARA CABANG SURABAYA”**.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk memberikan penjelasan mengenai pembahasan Laporan Tugas Akhir ini, maka perlu dirumuskan beberapa masalah yang perlu diangkat bertujuan untuk memberikan solusi bagi pembaca, peneliti, maupun bank yang diteliti. Rumusan masalah yang dapat diangkat adalah sebagai berikut:

1. Apa saja syarat – syarat pembukaan simpanan giro pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya ?
2. Bagaimana ketentuan dan prosedur pelaksanaan simpanan giro pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya ?
3. Apa saja manfaat dan resiko dari produk simpanan giro pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya ?
4. Apa saja biaya yang melekat dan bagaimana perhitungan jasa giro dari produk simpanan giro pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya ?
5. Siapa saja pihak – pihak yang terkait dan apa saja perannya dalam pelaksanaan simpanan giro pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya?
6. Hambatan dan solusi apa saja yang dihadapi oleh pihak – pihak yang terkait dalam pelaksanaan simpanan giro pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya

1.3 Penjelasan Judul

Untuk menghindari timbulnya salah pengertian dengan apa yang dimaksud dengan judul Laporan Tugas Akhir diatas, maka penjelasan definisi masing – masing kata dari judul tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. MEKANISME

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Mekanisme adalah “Cara kerja, proses, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan)”

Pada judul Tugas Akhir ini, arti kata mekanisme adalah cara kerja, proses, perbuatan atau melaksanakan suatu transaksi di bank konvensional.

2. SIMPANAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Simpanan adalah “Sesuatu yang disimpan (uang, barang, dan sebagainya)”

Pada judul Tugas Akhir ini, yang dimaksud simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank konvensional.

3. GIRO

“Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan pemindahbukuan” (Undang – Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan)

Pada judul Tugas Akhir ini, yang dimaksud giro adalah sebuah simpanan pihak ketiga atau sebuah produk pada bank yang akan disimpan di bank konvensional.

4. SEBAGAI

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Sebagai adalah “Kata depan untuk menyatakan hal yang serupa, sama, semacam (itu)”.

Pada judul Tugas Akhir ini, yang dimaksud dengan sebagai adalah kata bantu untuk mempertegas judul Tugas Akhir ini.

5. SUMBER

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Sumber adalah “ Tempat asal mula ditemukan”.

Pada judul Tugas Akhir ini, yang dimaksud dengan sumber adalah asal mula mengenai simpanan giro menjadi sumber pendanaan pada bank konvensional.

6. PENDANAAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pendanaan adalah “Penyediaan dana”

Pada judul Tugas Akhir ini, yang dimaksud dengan pendanaan adalah suatu penyediaan dana untuk pembiayaan operasional kerja pada bank konvensional.

7. BANK TABUNGAN NEGARA CABANG SURABAYA

Bank Tabungan Negara adalah sebuah bank konvensional yang sudah hadir ditengah – tengah masyarakat dan membantu masyarakat dengan pelayanan jasa keuangannya sejak berdirinya yaitu pada tahun 1897 dengan nama Postpaarbank. Kemudian pada tahun 1942-1945 berganti nama menjadi Chokin Kyoku, tahun 1950 berganti menjadi Bank Tabungan Pos. Dan akhirnya berganti nama menjadi Bank Tabungan Negara pada tahun 1963 hingga sekarang. Bank konvensional ini berstatus Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan memiliki banyak cabang dan kantor cabang pembantu, salah satu kantor cabang di daerah Surabaya tepatnya berada di Jl. Pemuda No. 50 Surabaya. Seperti yang dilansir pada website Bank Tabungan Negara yang diakses pada 1 Februari 2017.

Dengan demikian, penjelasan dari judul **“MEKANISME SIMPANAN GIRO SEBAGAI SUMBER PENDANAAN BANK**

TABUNGAN NEGARA CABANG SURABAYA” maka dapat disimpulkan dari judul tersebut adalah suatu aktivitas yang berhubungan dengan penghimpunan dana yaitu simpanan giro yang dijalankan sebagai sumber pembiayaan operasional suatu bank umum berdasarkan prinsip konvensional di Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah disusun diatas, maka tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui syarat – syarat pembukaan simpanan giro pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya.
2. Untuk mengetahui prosedur dan ketentuan mekanisme peranan simpanan giro sebagai sumber pendanaan pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya.
3. Untuk mengetahui manfaat dan resiko dari produk simpanan giro pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya.
4. Untuk mengetahui biaya yang melekat dan perhitungan jasa giro dari produk simpanan giro pada Bank BTN Tabungan Negara Cabang Surabaya.
5. Untuk mengetahui pihak – pihak yang terkait dan perannya dalam mekanisme peranan simpanan giro sebagai sumber pendanaan di Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya.
6. Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh pihak – pihak yang terkait dan solusi untuk menyelesaikan pada mekanisme peranan simpanan giro sebagai sumber pendanaan pada Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Mahasiswa

1. Mengetahui syarat – syarat pembukaan simpanan giro
2. Mengetahui prosedur dan ketentuan mekanisme peranan simpanan giro sebagai sumber pendanaan.
3. Mengetahui manfaat dan resiko dari produk simpanan giro.
4. Mengetahui biaya yang melekat dan perhitungan jasa giro dari produk simpanan giro.
5. Mengetahui pihak – pihak yang terkait dan perannya dalam mekanisme peranan simpanan giro sebagai sumber pendanaan.
6. Mengetahui hambatan yang dihadapi dan solusi yang digunakan untuk menyelesaikan suatu hambatan oleh pihak – pihak terkait.

1.5.2 Bagi Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya

Dapat digunakan sebagai masukan atau pertimbangan dalam hal untuk meningkatkan kualitas dan mutu bank dalam mekanisme peranan pendanaan simpanan giro, sehingga nasabah akan merasa puas dan tingkat kepercayaan terhadap Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya semakin meningkat.

1.5.3 Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat digunakan sebagai bahan referensi di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya dalam bidang mekanisme pendanaan pada salah satu produk simpanan giro di bank konvensional.

1.5.4 Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi tambahan untuk mengetahui lebih dalam mengenai mekanisme peranan pendanaan pada produk bank simpanan giro di Bank Tabungan Negara Cabang Surabaya serta sebagai referensi Tugas Akhir untuk para pembaca yang sedang memprogram Tugas Akhir.

1.6 Metode Penelitian

1. Metode Wawancara

Merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada pihak bank yang berhubungan langsung dengan objek yang akan diamati yaitu pada bagian *customer service*.

2. Memanfaatkan Data Sekunder

Merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen – dokumen bank yang bersangkutan yang sesuai dengan objek pengamatan serta buku – buku referensi lain yang sesuai dan dapat menunjang kelengkapan data – data yang dibutuhkan.